

APLIKASI MYTHERAPY DALAM PENINGKATAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Yuli Nuri Sa'adah¹⁾, Fathia Rizky²⁾

^{1,2}Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Rajawali

Email: yulinuri705@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat berdampak pada terjadinya anemia pada kehamilan. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung. Metode: Penelitian quasi-eksperimental dengan pretest-posttest one group design. Variabel bebas adalah penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy, variabel terikat adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe. Populasi dan sampel adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 28-34 minggu. Instrumen penelitian adalah aplikasi MyTherapy dan kuesioner kepatuhan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilakukan di Desa Nyalindung Kabupaten Sukabumi bulan Agustus 2024. Hasil Penelitian: Sebagian besar responden Tidak Patuh mengonsumsi tablet Fe (70,8%) sebelum menggunakan aplikasi pengingat. Sebagian kecil responden Tidak Patuh mengonsumsi tablet Fe (47,9%) sebelum menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy. Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe ($p=0,013$). Simpulan: Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 ($p=0,013$).

Kata Kunci: Kepatuhan Konsumsi Fe, Aplikasi Pengingat

ABSTRACT

Background: Compliance with iron tablet consumption refers to pregnant women adhering to healthcare providers' recommendations to take iron tablets. Non-compliance in consuming iron tablets can increase the risk of anemia during pregnancy. Objective: To examine the effect of the MyTherapy reminder app on compliance with iron tablet consumption among third-trimester pregnant women in Nyalindung Village. Method: A quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design was conducted. The independent variable was the use of the MyTherapy app, while the dependent variable was compliance with iron tablet consumption. The study sample consisted of pregnant women in their third trimester (28–34 weeks of pregnancy) in Nyalindung Village, Sukabumi Regency, in August 2024. Data collection involved the MyTherapy app and a validated and reliable compliance questionnaire. Results: Majority of participants (70.8%) were non-compliant in consuming iron tablets. After using the MyTherapy app, the proportion of non-compliant participants decreased to 47.9%. The analysis showed a statistically significant effect of the app on improving compliance ($p=0.013$). Conclusion: The use of the MyTherapy reminder app positively impacts compliance with iron tablet consumption among third-trimester pregnant women in Nyalindung Village, Sukabumi ($p=0.013$).

Keywords: MyTherapy app, pregnant women, iron tablet.

PENDAHULUAN

Zat besi merupakan unsur terpenting dalam pembentukan hemoglobin pada sel darah merah. Hemoglobin berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkan oksigen ke seluruh tubuh sel jaringan tubuh termasuk otak dan otot (Mudjiati, 2020). Kepatuhan dalam

mengonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat

memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Proverawati, 2018).

Wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi karena pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Keisnawati, 2019). Untuk meningkatkan Hb selama kehamilan, ibu hamil perlu mengonsumsi tablet tambah darah atau tablet Fe sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan, seperti Bidan atau Dokter.

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Selama masa kehamilan, ibu hamil disarankan untuk dapat mengonsumsi ≥ 90 butir tablet Fe. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai (Natalia, 2017). Akibatnya, resiko terjadinya anemia kehamilan terutama anemia defisiensi besi semakin meningkat. Anemia secara tidak langsung dapat menyebabkan kematian maternal (Yanti, 2018).

Upaya yang telah dilakukan oleh Tim KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) di Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi untuk dapat mencegah terjadinya peningkatan kasus kematian ibu dan kejadian anemia pada ibu hamil adalah memberikan penyuluhan akan pentingnya konsumsi tablet Fe pada masa kehamilan pada para ibu hamil di Posyandu-Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung, melaksanakan kelas ibu hamil di Posyandu yang dibantu oleh Kader dan Bidan Desa, dan bekerjasama dengan keluarga dari ibu hamil melalui penyuluhan dan skrining kesehatan untuk dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe selama kehamilannya. Namun upaya-upaya tersebut belum optimal untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Salah satu jenis promosi kesehatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengunduh aplikasi pengingat di smartphone sebagai pembantu dalam mengingatkan jadwal minum obat atau konsumsi suplemen dan tablet tambah

darah yang telah diberikan oleh Bidan atau Dokter. Aplikasi pengingat adalah aplikasi yang berfungsi untuk memberi tahu pada hari atau waktu tertentu terdapat sebuah kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan. Dengan menggunakan aplikasi pengingat seperti fitur Alarm, fitur pengingat dalam aplikasi Google Calendar, dan atau aplikasi MyTherapy, diharapkan ibu hamil dapat lebih taat dan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh Bidan atau Dokter secara teratur, yakni minimal 90 tablet selama masa kehamilan hingga trimester III. Keuntungan yang dapat dirasakan pengguna aplikasi pengingat adalah adanya fitur pengingat konsumsi obat di beberapa waktu yang telah ditentukan sehingga diharapkan obat atau suplemen tidak terlewat dikonsumsi setiap harinya, adanya konten lain di dalam aplikasi yang dapat digunakan sebagai catatan kesehatan, pengingat minum air, dan rekap data dari konsumsi obat setiap hari sehingga pengguna dapat mengontrol asupan air dan obatnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurcahyaning (2023), didapatkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi Happy Blood sebagai alat pantau kepatuhan minum tablet Fe terhadap perubahan kadar Hb pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Nongkojajar Kabupaten Pasuruan dengan $p=0,000 (<0,05)$ dan selisih Mean sebesar 4,628. Berdasarkan penelitian dari Krismawati E (2022) didapatkan bahwa Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan berpengaruh dalam meningkatkan kadar HB ibu hamil dengan $p=0,02 (<0,05)$. Menurut Krismawati E (2022), kegiatan monitoring dan upaya peningkatan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil dapat terbantu dengan adanya media yang tersedia di smartphone. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurheliyany (2021), didapatkan bahwa penggunaan aplikasi Fe-MNHY efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil dengan $p=0,000 (<0,05)$. Penelitian Nurheliyany (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media berupa aplikasi pengingat Fe-MNHY terbukti dapat mempengaruhi keberhasilan pemantauan mengonsumsi tablet Fe. Media yang digunakan bukan hanya dapat memberikan notifikasi pengingat, namun juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara rutin (Nurheliyany, 2021).

Aplikasi pengingat “MyTherapy” merupakan media yang berfungsi sebagai pengingat (alarm) yang dapat membantu pengguna dalam mengingat waktu konsumsi obat-obatan tertentu serta tersedia catatan setelah mengonsumsi obat-obatan sehingga dapat memudahkan proses pemantauan konsumsi obat oleh Bidan dan atau Tenaga Kesehatan lainnya. Penggunaan media berupa aplikasi pengingat “MyTherapy” sebagai upaya meningkatkan kesadaran ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diharapkan dapat meningkatkan angka kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Desa Nyalindung Kabupaten Sukabumi sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

Dengan adanya uraian tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pengingat MyTherapy terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pre-experimental dengan menggunakan metode pretest posttest one group design. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1.

Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum menggunakan Aplikasi Pengingat MyTherapy

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	34	70,8
Patuh	14	29,2
Total	48	100,0

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa sebagian besar (70,8%) ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas

Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024, sebanyak 48 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun kriteria inklusi, eksklusi, dan drop-out untuk memilih sampel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden diharapkan telah homogen. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe, buku KIA, aplikasi pengingat MyTherapy, dan Lembar Observasi. Kuesioner digunakan sebagai data penunjang yang meliputi identitas responden dan data mengenai kepatuhan responden terhadap konsumsi tablet Fe. Buku KIA dan Lembar Observasi digunakan sebagai data utama yang membantu rekapitulasi kepatuhan konsumsi tablet Fe responden. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati. Analisis data bivariat menggunakan uji McNemar untuk mengetahui perbedaan dari kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy selama kurun waktu 14 hari. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024, di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi.

Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum menggunakan aplikasi MyTherapy.

Tabel 2.

Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe setelah Menggunakan Aplikasi Pengingat MyTherapy

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	23	47,9
Patuh	25	52,1
Total	48	100,0

Berdasarkan tabel 2. didapatkan bahwa sebagian kecil (47,9%) ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas

Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh dalam mengonsumsi tablet Fe setelah menggunakan aplikasi MyTherapy.

Analisis Bivariat

Tabel 3.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi MyTherapy terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Patuh		Tidak Patuh		Total		p
	f	%	f	%	f	%	
Sebelum	14	29,2	34	70,8	48	100	0,013
Sesudah	25	52,1	23	47,9	48	100	

Berdasarkan tabel 3. didapatkan bahwa sebagian besar (70,8%) ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy, dan sebagian besar ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 patuh dalam mengonsumsi tablet Fe

setelah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 dengan $p=0,013 (<0,05)$.

PEMBAHASAN

Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum menggunakan Aplikasi Pengingat MyTherapy

Berdasarkan tabel 1., didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilannya (70,8%) dan sebagian kecilnya Patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe selama masa kehamilannya (29,2%) sebelum menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy, sebagian besar ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Kabupaten Sukabumi tidak secara rutin mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh Bidan atau tenaga kesehatan selama masa kehamilannya.

Berdasarkan data penelitian dari observasi buku KIA, didapatkan bahwa rerata jumlah tablet Fe yang dikonsumsi oleh ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung adalah sebanyak 80 tablet dengan rincian sebanyak 18 ibu mengonsumsi <70 tablet, 16 ibu mengonsumsi 70-89 tablet, 2 ibu mengonsumsi 90 tablet, dan 12 ibu mengonsumsi >90 tablet Fe selama masa

kehamilannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian belum mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet hingga trimester III kehamilannya yang dapat diartikan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe masih Rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2021) yang menyebutkan bahwa sebanyak 12,7% ibu hamil di Desa Langgenharjo tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilannya. Selain itu, dalam penelitian Omasti (2022), disebutkan bahwa sebanyak 46,2% ibu hamil di Puskesmas Klungkung II tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yakni tidak mencapai target jumlah tablet yang harus dikonsumsi.

Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe setelah menggunakan Aplikasi Pengingat MyTherapy

Berdasarkan tabel 2., didapatkan bahwa sebagian kecil ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilannya (47,9%) dan sebagian besarnya Patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe

selama masa kehamilannya (52,1%) setelah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy, sebagian besar ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Kabupaten Sukabumi rutin mengonsumsi tablet Fe yang telah diberikan oleh Bidan atau tenaga kesehatan selama masa kehamilannya.

Ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe ini terlihat dari jumlah sisa tablet Fe yang diberikan kepada para ibu hamil trimester III setelah 2 minggu. Sebanyak 23 orang responden diketahui tidak mengonsumsi tablet Fe yang diberikan hingga habis. Sebanyak 25 dari 48 orang saja yang menghabiskan seluruh tablet Fe yang diberikan oleh peneliti. Sebanyak 2 dari 23 orang diketahui tidak mengonsumsi satupun tablet Fe yang telah diberikan oleh peneliti dengan alasan bahwa aroma atau bau dari tablet Fe membuat mereka pusing dan mual sehingga tablet yang diberikan tidak dimakan sama sekali, kemudian 1 dari 2 orang tersebut menghapus unduhan aplikasi MyTherapy pada hari ke 7 karena terhapus oleh anak pertamanya yang akan mengunduh aplikasi lain. Sedangkan 8 dari 23 orang lainnya menyisakan 6-12 butir tablet Fe dengan alasan bahwa kadang terlanjur tidur sehingga malas untuk meminumnya, dan terlanjur mematikan handphone sehingga tidak mendapatkan notifikasi minum tablet Fe dari aplikasi MyTherapy di malam hari. Terdapat pula 13 orang responden yang menyisakan 1-5 butir tablet Fe karena lupa dimana tempat menaruh tablet Fe, dan tidak mengecek notifikasi dari aplikasi MyTherapy sebelum tidur.

Konsumsi tablet Fe secara rutin dan teratur ini dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil yang dimana anemia ini memberikan dampak buruk pada proses persalinan. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, dan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pengingat MyTherapy terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 3., didapatkan data bahwa terdapat perbedaan jumlah ibu hamil trimester III yang Tidak Patuh dan Patuh dalam mengonsumsi tablet Fe antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy. Berdasarkan uji statistik terhadap variabel kepatuhan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi MyTherapy, didapatkan

bahwa selisih rerata kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy adalah sebesar 2,583 yang artinya kepatuhan konsumsi tablet Fe mengalami peningkatan sebesar 2,583% setelah ibu hamil menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy. Pada tabel 4.3 didapatkan juga bahwa nilai p-value dari rerata nilai kepatuhan konsumsi tablet Fe dari sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi MyTherapy oleh ibu hamil trimester III adalah sebesar 0,013 ($<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024.

Perbedaan derajat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil juga dapat terlihat dari persentase jumlah ibu hamil yang Patuh dan Tidak Patuh antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy yakni dari Tidak Patuh sebanyak 70,8% pada sebelum penggunaan aplikasi menjadi Tidak Patuh sebanyak 47,9% setelah penggunaan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi pengingat pada media gadget yang dimiliki oleh para ibu hamil efektif dalam membuat ibu hamil lebih patuh untuk mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilannya sehingga risiko terjadinya anemia pada kehamilan dapat ditekan. Dalam penelitian ini, dapat dibuktikan bahwa pemanfaatan teknologi aplikasi pengingat dinilai efektif untuk meningkatkan derajat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dalam kurun waktu 2 minggu.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia. Kejadian anemia dapat dihindari dengan patuh mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan risiko ibu hamil untuk terkena anemia. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ibu hamil yang dikatakan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe adalah mereka yang mengonsumsi tablet Fe setiap hari sesuai anjuran tenaga kesehatan (bidan atau dokter) dan mencapai jumlah konsumsi 90

tablet hingga akhir masa kehamilannya (Misriani, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Krismawati (2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe dan berpengaruh meningkatkan kadar Hb ibu hamil secara signifikan ($p=0,002 < 0,05$). Penelitian Syahrina (2018) juga menyebutkan bahwa ada peningkatan dan pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi Edu-Anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan remaja dalam mengonsumsi tablet Fe ($p=0,000 < 0,05$). Penelitian dari Nurcahyaning (2020) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi happy blood terhadap perubahan kadar hb pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas nongkojajar kabupaten pasuruan dengan $p=0,000 (<0,05)$. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas serupa dengan penelitian ini dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe, peningkatan pengetahuan, serta peningkatan kadar Hb pada ibu hamil yang memiliki kriteria yang serupa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh mengonsumsi tablet Fe sebelum menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy; sebagian kecil ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024 Tidak Patuh mengonsumsi tablet Fe sebelum menggunakan aplikasi pengingat MyTherapy; dan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi pengingat MyTherapy terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Desa Nyalindung Wilayah Kerja Puskesmas Nyalindung Kabupaten Sukabumi tahun 2024.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya yaitu Disarankan untuk dapat membuat penelitian yang membandingkan efektivitas aplikasi pengingat MyTherapy dengan aplikasi pengingat lain atau metode-metode yang sering digunakan oleh tenaga kesehatan untuk memantau kepatuhan konsumsi tablet Fe agar dapat menemukan metode atau aplikasi yang paling sesuai yang dapat digunakan

ibu hamil sebagai sarana pengingat konsumsi tablet Fe pada masa kehamilannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adilestari W. Tablet FE dengan kejadian anemia. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta; 2017.
2. Alivameita A. Buku Ajar Hematologi dan Anemia. Umsida Press; 2019.
3. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia. Pustaka Utama; 2010.
4. Anggraini D. Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Kesehatan; 2018.
5. Budiarni W. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet. Besi Folat Pada Ibu Hamil. Semarang; 2012.
6. Budiman. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Nuha Medika; 2013.
7. Darsini D., Fahrurrozi F., & Cahyono E A. Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan; 2019.
8. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Jawa Barat: Kejadian Anemia. Bandung; 2020.
9. Hernawati S. Jaya. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur. Lombok Timur; 2013.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes No. 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontraepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta; 2014.
11. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. Jakarta; 2020.
12. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia. Jakarta; 2018.
13. Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan indonesia. Jakarta; 2018.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta; 2021.
15. Mardiah L, Nur A U. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rambung Binjai Selatan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia; 2022.
16. Misriani. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (fe) di puskesmas hamparan perak kabupaten

- deli serdang tahun 2018. DSpace Repository; 2018.
17. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 18. Nurheliyany M, Garna HH, Wijayanegara H. Pengaruh aplikasi fe-mnhy terhadap keberhasilan pemantauan, pengetahuan dan sikap mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil di puskesmas ciamis kabupaten ciamis periode 2021. Bina Generasi: Jurnal Kesehatan, Edisi Volume 1; 2022.
 19. Paendong F. T., Suparman E., & Tendean. Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado; 2016.
 20. Omasti N K., Marhaeni G A., Mahayati N M D. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Klungkung II tahun 2021. Jurnal Ilmiah Kebidanan; 2022.
 21. Permatasari CP, Widyawati MN, Ramlan D, Supriyadi. Penggunaan model edukasi berbasis aplikasi mobile eduma terhadap perubahan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah. Journal of Telenursing Vol. 5, No. 2; 2023.
 22. Potter P., Perry, Stockert, & Hall. Fundamentals of nursing. 8th ed. St. Louis, Missouri: Elsevier Mosby; 2013.
 23. Proverawati A & Aspua S. Buku ajar gizi untuk kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
 24. Rahmawati. Kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhi. Semarang: Universitas Diponegoro ; 2012.
 25. Rahmawati A. Kuesioner Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2020.
 26. Safitri T. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe terhadap kejadian anemia di desa langgenharjo kecamatan juwana. Jurnal Limbung Farmasi. Kudus; 2021.
 27. Syahrina A, Gambir J, Petrika Y. Efektivitas edu-anemia dalam peningkatan pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet fe di pontianak. Pontianak Nutrition Journal Volume 3 Nomor 2; 2018.